

PRAKTEK PERKAWINAN WARIA MENURUT HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1)
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam (S.HI)
Pada Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ)
Paiton Probolinggo

Oleh:

AHMAD SATRIA
NPM 092201099

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AHWALUS SYAKHSIYAH (AS)
PAITON PROBOLINGGO
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

Institut Agama Islam Nurul Jadid

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum war wab

Setelah kami baca dan teliti secara seksama serta telah di adakan perbaikan sebagaimana acuan dan petunjuk kami selaku pembimbing menerangkan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : **AHMAD SATRIA**

Npm/nimko : **092201099/2009.4.010.0203.1.00746**

Jurusan : **Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)**

Judul : **Praktek Perkwinan Waria Menurut Hukum Islam**

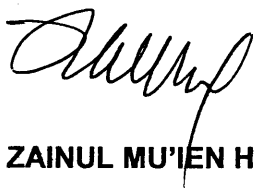
Telah memenuhi syarat dan di setujui untuk di pertahankan dalam sidang ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'at Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum war wab

Paiton...30 Juni 2013.....

Pembimbing I,



KH. ZAINUL MU'IEEN HUSNI, Lc.

Pembimbing II,



FARIDI, MH

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Diterima/disetujui oleh tim penguji Skripsi Fakultas Syari'ah untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi satuan kredit semester program Stara Satu (S1) Jurusan Ahwal Al-Asyakhiah (AS) Fakultas Syari'ah Insstitut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Pada hari : Senin

Tanggal : 08-Juli-2013

Mengesahkan

Dekan



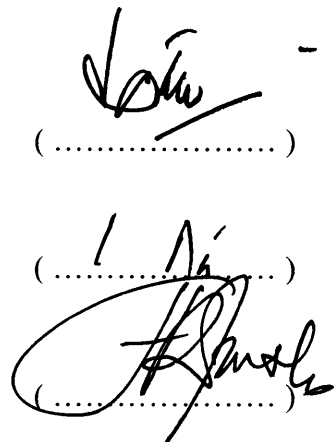
KH. MOH, ROMZI, SH, M.HI.

Tim penguji.

1. Ketua : H. BARZAN AHMADI M.Pd (.....)

2. Penguji I : Drs. H.MOH. MONIR, M.Pd.I (.....)

3. Penguji II : FARIDY, SH, MH. (.....)



PERNYATAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : **AHMAD SATRIA**
Tempat Tanggal Lahir : Air Hitam 09 April 1991
NPM/NIRM : 0922010922/2009.4.010.0203.1.00746
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Ahwal As-Syakhsiyah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat lengkap di KTP : Dusun Karya Mukti RT. 016 RW 005 no 20 Kel. Karya Mukti
Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tetang praktek perkawinan waria dan pertimbangan hukum islam., sebagaimana judul skripsi belum pernah dilakukan dan ataupun ada hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penilitian, mengingat tidak adanya kejelasan dalil yang secara tegas dijadikan dasar dalam menyakapi masalah tersebut, sehingga sampai penelitian ini saya anggap selesai masih belum ada dan saya belum mengetahui dari kalangan pemikir islam yang mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari naskah skripsi saya ini ternyata plagiat (menjiplak dan tidak asli), maka saya siap dan menerima sanksi berupa pencabutan hak saya sebagai sarjana dan tidak akan menuntut pihak manapun.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikiian pernyataan saya agar di maklumioleh semua pihak.

Paiton, 30 Juli 2013

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20

90533ABF713415459

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

AHMAD SATRIA

Motto

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ¹

Artinya” Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

¹ Al-Quran In Word 11

PERSEMBAHAN

Untuk Ayahanda Siman dan Ibunda Suti tercinta, yang selalu menyayangiku, memberi motivasi dan memberikan do'anya untukku.

Saudara-saudaraku yu maryati s. pd, yu veni, yu suryati, yu pujiati, yu sri wahyuni, yu tuti s. pd, dek fitria dan fran setia yang selalu memberiku spirit dan do'a

Teman-teman sekelas AS yang telah memberikan banyak inspirasi dan kajiannya

Teman-teman secangkruk yang selalu memberiku motivasi untuk selalu belajar.

Semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian karya ini

Kebaikan-kebaikan yang telah engkau berikan tidak pernah kulupakan dan semoga amal baikmu bisa menjadikan amal saleh

Terimakasih

I Love You All.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua, yang telah mengangkat derajat orang-orang yang bertaqwa dan berilmu pengetahuan serta menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT yakni Dinul Islam.

Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Fakultas Syari'ah jurusan Ahwal As-Syakhsiyah. Untuk itu penulis telah menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Praktek Perkawinan Antara Waria Di Tinjau Dari Hukum Islam.**

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga budi baik semua diterima disisi Allah SWT. Ucapan terima kasih ini, penulis sampaikan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi di IAINJ Paiton Probolinggo.
2. Bapak . Dr. KH. A. Maltuf Siroj M.Ag , Sebagai Rektor IAINJ.

3. Bapak , KH. Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, SH., M.HI sebagai Dekan
Fakultas Syari'ah.
4. Bapak Bashori Alwi, SH.I M.SI sebagai Ketua Jurusan syari'ah ahwal as-
syakhsiyah.
5. Bapak KH. Zainul Mu'ien, Lc dan Bapak faridi, SH, MH. sebagai Dosen
Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan masukan pada penulis
sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku di Asrama khususnya wilayah ar-rumy, yang telah
memberikan do'a dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a,
motivasi, bantuan serta perhatiannya, dan semoga Allah membalas budi baik
kalian.

Dalam penulisan skripsi ini, diusahakan semaksimal mungkin demi
mempersembahkan tulisan yang terbaik, namun apabila terdapat banyak
kekurangan dan kekeliruan, maka besar harapan saya dalam menantikan
masukan, baik saran atau kritik yang bersifat konstruktif. Peneliti berharap
semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Walhamdulillahirabbil 'Alamin
Paiton , 30 Juni 2013

Penulis

ABSTRAK

Ahmad Satria, 2013 *Praktek Perkawinan Waria Ditinjau Dari Hukum Islam*. Skripsi, Jurusan ahwal as-syakhsyah , Fakultas Syari'ah, Intitut Agama Islam Nurul Jadid. Kh. Zainul Mu'ien,Lc. Dan faridy SH, MH.

Kata Kunci: praktek perkawinan, waria, hukum islam

Pada umumnya perkawinan dilakukan oleh dua orang yang berbeda jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Perkawinan yang sah adalah perkawinan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik menurut hukum Islam maupun hukum positif. Sedangkan kehadiran waria – yang sering dikatakan – sebagai jenis kelamin ketiga atau berada di tengah, belum diakui oleh hukum positif, walaupun dalam Islam telah disinggung dengan sebutan *khunsa* dan *mukhannas*.

Dalam Islam, sebagaimana penyusun telah jelaskan di muka, menyinggung waria dengan istilah *khunsa* yang kemudian dibagi menjadi dua yaitu *khunsa gairu musykil* dan *khunsa musykil*. Selain kedua bentuk *khunsa* tersebut masih terdapat satu bentuk waria yang juga disinggung dalam beberapa hadist Nabi SAW. dengan sebutan *mukhannas* yaitu orang laki-laki yang menyerupai perempuan dan mereka adalah orang-orang yang tidak mempunyai keinginan atau *nafsu* untuk berhubungan dengan perempuan, bahkan mereka terampil dalam mengerjakan pekerjaan perempuan dan tidak pada pekerjaan laki-laki.

Pernikahan yang dilakukan oleh para waria selama ini bisa dikatakan tidak sah, karena tidak memenuhi beberapa persyaratan dan rukun yang telah ditetapkan, misalnya wali, saksi, mahar dan sebagainya. Perjanjian perikatan diantara mereka bersifat pribadi antara kedua belah pihak. “Perkawinan” yang dilakukan oleh para waria hanya bersifat agar mendapatkan pengakuan – bahwa laki-laki yang tinggal bersama dengannya tersebut adalah “suaminya”, sehingga tidak ada yang akan mengganggu “suaminya” lagi – dari teman-teman wariannya dan lingkungan di mana ia tinggal dan perkawinan ini tidak berupa perkawinan yang syar’i karena tidak sesuai dengan kaedah-kaedah fiqh.

Dalam hal perkawinan waria ini, para pemikir Islam berpendapat bahwa apabila seorang waria sejati atau alami ingin melakukan perkawinan maka ia harus terlebih dahulu melakukan operasi kelamin guna memperjelas statusnya dalam hukum. Namun sebagian lagi berpendapat bahwa apabila waria tersebut tidak mengalami konflik dengan jenis kelaminnya yang sekarang maka operasi tidak mutlak harus dilakukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN TRANSLITERASI	I
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I. : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Masalah	5
F. Definisi Operasional	5
G. Metode Penelitian	5
H. Sistematika Pembahasan.....	7
 BAB II : PEMBAHASAN TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN DALAM ISLAM	 9
A. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan	11
B. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	17
C. Syarat dan Rukun Perkawinan	23

D. Akibat Hukum Perkawinan.....	26
 BAB III : PERKAWINAN WARIA DAN PROBLEMATIKANYA	33
A. Latar Belakang Kehidupan Waria	33
B. Waria dalam Berbagai Perspektif	36
1. Abnormalitas Seksual dan Pandangan tentang Waria.....	37
2. Waria dalam Lintasan Sejarah	46
C. Pengertian Perkawinan Waria	50
D. Problematika Perkawinan Waria	55
 BAB IV : KONTEKSTUALISASI HUKUM TERHADAP PRAKTEK PERKAWINAN WARIA	61
A. Gambaran	61
B. Penentuan Status Waria	62
C. Praktek perkawinan waria	70
D. Analisis Hukum Islam terhadap Praktek Perkawinan Waria	71
 BAB V : PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang penulis gunakan untuk penulisan kata Arab tersebut adalah :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem penulisan Arab seluruhnya dilambangkandengan huruf, dengan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zha	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma Terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ya
---	----	---	----

2. Vocal tunggal atau monoftong bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda fath'ah () dilambangkan dengan huruf : a, misalnya al kalalah
 - b. Tanda kasrah () dilambangkan dengan huruf : i, misalnya Tirmizji.
 - c. Tanda dommah () dilambangkan dengan huruf : u, misalnya Abu Yusuf.
3. Vocal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vocal rangkap (او) dilambangkan dengan gabungan huruf : au, misalnya Syaūkâni..
 - b. Vocal rangkap (اي) dilambangkan dengan gabungan huruf : ai, misalnya Zuhayliy.
4. Vocal panjang atau maddah dilambangkan dengan huruf harokat dan huruf. Transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya imkân, zarī'ah, murū'ah.
5. Syaddah atau tasydīd yang dilambangkan dengan tanda saddah atau tasdidi, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya haddun, saddun, ṭayyib.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lām, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya al- lrsu
7. Tā'marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharokat sukun dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbutoh yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya.'Ashabah
8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya, fuqohā'. Sedangkan diawal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya ljtihad